

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran sekaligus upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri mereka, sehingga mereka dapat mencapai kecerdasan spiritual dan keagamaan, membentuk kepribadian, mengendalikan diri, menumbuhkan akhlak mulia, serta memperoleh keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Komalasari, 2023: 52-64).

Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, pendidikan nasional berperan dalam membangun dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang berharga guna mencerdaskan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, terampil, inovatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Noviansyah, 2023: 4553-4568).

Dalam islam, pentingnya ilmu dan pembelajaran ditegaskan dalam Al-Quran Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Mujadalah:11)

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya (Nabila Hasna Rafilah, 2024: 609-613).

Adanya hasil belajar yang mana bisa menunjukkan keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode mengajar guru, peralatan ajar, kurikulum, waktu sekolah, interaksi antara guru dan siswa, disiplin sekolah, serta media belajar. Media pembelajaran memiliki peran krusial dalam proses belajar-mengajar. Jika media yang digunakan tidak mampu memicu minat siswa, maka hal ini dapat menyebabkan pencapaian belajar yang tidak optimal.

Peningkatan mutu pembelajaran di era digital menuntut adanya integrasi yang selaras antara rancangan instruksional dan pemanfaatan teknologi. Kombinasi yang tepat mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif, efisien, dan kondusif bagi siswa. Maka dari itu, pendidik dituntut untuk cermat dalam memilih media serta metode mengajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik guna menghindari kejenuhan dalam proses belajar-mengajar (Afifah, 2026: 409-418).

Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah atau penjelasan melalui buku teks sering kali kurang efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan survei terbaru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sekitar 45% siswa SMP menyatakan kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan secara tradisional, termasuk pelajaran agama. Kondisi ini menuntut para pendidik untuk menerapkan metode yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan pengalaman belajar siswa. (Kemendikbud, 2022)

Sejalan dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran berbasis video menjadi alternatif yang menjanjikan. Teori pembelajaran multimedia menegaskan bahwa kombinasi unsur visual dan verbal dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan memori siswa secara signifikan. Media pembelajaran yang mengintegrasikan video tidak hanya mampu menjelaskan konsep secara lebih jelas, tetapi juga dapat membangkitkan minat dan

motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Di SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali, penggunaan media pembelajaran berbasis video mulai diterapkan sebagai salah satu strategi guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali, proses pembelajaran pada awalnya guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, akan tetapi siswa menjadi cepat bosan. Hal ini memicu rendahnya tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga guru berinisiatif untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis video. Pada pembelajaran yang menggunakan media berbasis video siswa menjadi terlihat lebih senang, lebih fokus dan bersemangat ketika mengikuti pelajaran. Dengan penerapan media berbasis video, harapan ke depannya bisa meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut apakah penggunaan media berbasis video ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2026/2027”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional
2. Peserta didik merasa cepat bosan akibat penerapan metode konvensional
3. Rendahnya tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terhindar dari penyimpangan, diperlukan pembatasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono tahun ajaran 2026/2027.
2. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono tahun ajaran 2026/2027.
3. Penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas VII, VIII dan IX.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP

Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali tahun ajaran 2026/2027?

2. Seberapa tinggi hasil belajar siswa terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali tahun ajaran 2026/2027?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali tahun ajaran 2026/2027?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali tahun ajaran 2026/2027.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali tahun ajaran 2026/2027.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus Banyudono Boyolali tahun ajaran 2026/2027.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menjadi referensi untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pihak sekolah dalam pengambilan kebijakan, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, dan alokasi sumber daya untuk pengadaan media pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengadopsi dan mengembangkan media berbasis video sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar, memudahkan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak, serta menumbuhkan motivasi dan

ketertarikan siswa terhadap pelajaran agama, sehingga pada akhirnya dapat membentuk pemahaman keagamaan yang lebih mendalam.